

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1. Pengembangan Usaha Olahan Krupuk Gadung Yang Dijalankan Di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Dalam Meningkatkan Perekonomian**

Pengembangan usaha merupakan suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi daripada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Proses pengembangan usaha yang berbasis syariah harus sesuai dengan ketentuan- ketentuan yang telah ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Al-Hadist, dalam usahanya meningkatkan volume penjualan, organisasi bisnis harus melakukan upaya dan strategi untuk mengetahui peluang dan mengantisipasi semua kemungkinan yang dapat menghambat kegiatan operasional suatu organisasi bisnis tersebut.

Secara teori menurut Ananta, struktur ekonomi yang di kembangkan sehubungan dengan industrialisasi pada umumnya adalah industri kecil dan industri rumah tangga yang merupakan industri bercorak padat karya, sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Tumbuhnya industri kecil dan industri rumah tangga pada tahap pasar internasional dapat menjadi pendorong tumbuhnya industri di Indonesia.<sup>2</sup>

Upaya yang dilakukan oleh para pengolah krupuk gadung disini melalui bahan baku tidak lain dan tidak bukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menjaga keberlangsungan organisasi bisnis.

---

<sup>1</sup> Marihot T. Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia 2002).hlm. 168-169

<sup>2</sup> Aris Ananta, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bina Akasara, 2002), hlm. 227

Mulai dari strategi produk yakni berbagai varian yang memproduksi berbagai varian, jika dilihat adalah bukan sesuatu yang diharamkan oleh Allah SWT untuk diperjual belikan. Keanekaragaman umbi gadung dan varian rasa sangat diperhatikan kualitasnya karena tidak ingin mengecewakan konsumen. Proses strategi penentuan harga juga tidak melanggar perspektif Islam, meskipun disini para pengolah usaha krupuk gadung ada yang mengambil keuntungan hingga 100% hal ini tidak terlepas dari resiko yang akan dialami oleh pengolah usaha krupuk gadung karena lokasi lumayan jauh.

Hadirnya pengolahan kripik gadung memberi peluang bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomiannya agar dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan rumah tangga, Masyarakat yang bekerja otomatis akan mengalami pertambahan pendapatan.

Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk membantu kebutuhan rumah tangga, menambah penghasilan keluarga, Hadirnya pengolahan memberi peluang bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomiannya agar dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan rumah tangga, seperti kebutuhan sehari-hari, fasilitas kesehatan, dan juga membantu atau menambah dalam membiayai pendidikan bagi anak-anak mereka. Peningkatan pendapatan yang terjadi membantu masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya masing-masing.

Untuk itu keadaan kesejahteraan dapat ditunjukkan oleh kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dianggap penting dalam kehidupan berkeluarga. Dalam pandangan Islam tujuan hidup setiap manusia pada dasarnya adalah untuk mencapai kesejahteraan meskipun manusia memaknai kesejahteraan dengan perspektif yang berbeda. Sebagian besar paham ekonomi yang memaknai kesejahteraan materi semata. Dalam upaya mencapai kesejahteraan manusia menghadapi masalah, yaitu kesenjangan antara sumber daya yang ada dengan kebutuhan manusia. Allah menciptakan alam semesta ini dengan berbagai sumber daya yang memadai untuk mencukupi kebutuhan manusia.

Selain dapat memberikan kontribusi untuk masyarakat di Desa Joho Kec. Kallidawir Kab. Tulungagung Pengembangan kripik gadung tentu juga dapat menambah nilai positif bagi industri tersebut. Meskipun dalam pengolahan kripik gadung masih terkendala dalam pengembangan dari pengolahan gadung mentah ke menjadi kripik gadung masih terkendala dengan peralatan yang masih sederhana.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaipudin<sup>3</sup> menjelaskan bahwa Adanya keyakinan bahwa usaha yang dijalankan akan berhasil dengan baik merupakan suatu faktor yang mendorong berkembangnya usaha tersebut, dengan adanya keyakinan tersebut akan dapat meningkatkan semangat dan gairah kerja yang tinggi, Usaha akan tetap eksis karena ada beberapa faktor yang mendukung seperti halnya yaitu kesukaan, kelayakan pasar dan adanya teknologi hingga usaha tersebut dapat berkembang.

Selanjutnya untuk saat ini olahan kripik gadung belum terdapat dampak negatifnya, justru lebih berpotensi baik untuk dikembangkan. sehingga produk dapat lebih mudah dipasarkan dan dikenal oleh masyarakat. Dan untuk saat ini kemasan yang digunakan para pengolah usaha kripik gadung masih bersifat sederhana yakni hanya dengan menggunakan stiker.

## **2. Pengembangan Usaha Olahan Krupuk Gadung Yang Dijalankan Di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Studi kelayakan bisnis bertujuan untuk menentukan alokasi sumber-sumber perusahaan dengan baik dan untuk mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk dikembangkan.

---

<sup>3</sup> Muhammad Syaipudin. *Prospek Pengembangan Usaha Reklame Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Pada Usaha Reklame Di Kecamatan Pekanbaru Kota),* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), hlm 77

Seperti halnya usaha kripik gadung yang ada didesa joho kec. Kalidawir kab. Tulungagung ini merupakan industri kecil milik perorangan yang bergerak dalam bidang pengolahan gadung. dalam mengembangkan usahanya dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum dalam meembangkan produknya mereka sesuai dengan prinsip dalam Islam. Usaha kripik gadung dan nila merupakan suatu usaha yang dalam pembuatannya para pelaku usaha kripik gadung dituntut untuk sabar atau telaten, rajin, semangat dalam memproduksi. Oleh sebab itu, dalam usaha ini pengusaha kripik gadung dituntut untuk sabar atau telaten, Islam juga menganjurkan hal demikian.

Secara teori menurut Umar, Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga pada saat dioperasionalkan secara rutin dalam jangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan<sup>4</sup>.

Dalam pelaksanaan pengembangan produk dari gadung mentah menjadi olahan kripik gadung perlu adanya penelitian yang mendalam mengenai tiap produk yang akan diproduksi, sehingga dapat sesuai dengan keinginan dan keyakinan serta mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Langkah pertama sebelum memproduksi produk, yakni pemilik mempunyai ide awal atau gagasan tentang produk yang tersedia. Pada tahap ini merupakan pemilihan sejumlah ide dari berbagai sumber. Kemudian dianalisa untuk dapat diketahui sejauh mana kemampuan ide tersebut dapat direalisasikan, yaitu dengan cara mempelajari produk apa yang akan diolah, sehingga layak untuk diperjual belikan serta dapat mempunyai nilai jual.

Selain itu para pelaku usaha kripik gadung juga berusaha memenuhi apa yang menjadi selera dari konsumen sehingga ketika konsumen sudah suka dengan produk yang dihasilkan maka kemungkinan besar konsumen akan membelinya. Dan yang selanjutnya dengan adanya pengembangan produk ini selain dapat meningkatkan pendapatan atau *profit* bagi perusahaan/ para pelaku

---

<sup>4</sup>Husain Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Ed Ke-2 (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm.27

usaha kripik gadung maka kemungkinan besar akan berpengaruh pada peningkatan lapangan pekerjaan.

Setelah jadi olahan kripik gadung pemilik usaha kripik gadung indah lestari juga melibatkan konsmen untuk mengetahui minat atau selera konsumen. Sehingga dapat diketahui banyak konsumen yang berminat untuk membeli produk olahan gadung tersebut, maka langkah terakhir yaitu proses penjualan. Pada saat produk sudah mendapat respon bagus maka produksi akan diperbanyak. Pada tahap ini semua fasilitas sudah disiapkan sedemikian rupa, baik fasilitas produksi maupun fasilitas pemasaran. Tahapan tersebut sesuai dengan tahap-tahap di dalam siklus pengembangan produk.<sup>5</sup> Yaitu : tahap pemilihan atau penyaringan, tahap analisa, tahap pengembangan, tahap pengujian dan tahap komersialisasi.

Dalam proses pengembang usaha gadung ini dimana ketersediannya bahan baku yang memadai juga memudahkan para pelaku usaha dalam proses produksi pengolahan kripik gadung yang mereka lakukan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fariadi dimana ketersediannya bahan penunjang yang tercukupi memudahkan para pelaku usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan penjualan untuk memperbesar keuntungan dengan cara meningkatkan akses pasar yang lebih luas.<sup>6</sup>

Dalam berbisnis juga harus menghindari adanya eksploitasi terhadap orang lain, eksploitasi yang dimaksud antara lain pemerasan, monopoli, oligopoli, monopsoni, oligopsoni, maupun kegiatan bisnis dengan memanfaatkan fasilitas yang mengakibatkan menumpuknya modal dan sumber daya pada segolongan tertentu saja. Hal itu hukumnya haram dalam pandangan Islam. Dengan demikian dalam berbisnis seseorang harus didasari oleh etika dan etos kerja Islami. Islam sangat menganjurkan manusia untuk bekerja dan berkreasi dalam

---

<sup>5</sup> Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta : Liberty Offset. 2008).hlm. 184

<sup>6</sup> Pariang Simanjuntak, Dkk, *Prospek Pengembangan Usaha Dodol Pepaya (Carica Papaya L.) Pada Home Industri "Dua Saudara" Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang*. (Jurnal Agritepa, Vol. I, No. 1, Juni 2014). Hlm .50

rangka mencapai kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu Islam menempatkan manusia bekerja pada kedudukan yang sangat tinggi, Allah cinta kepada hamba yang mempunyai kerja. Dan barang siapa bersusah payah untuk mencari rezki untuk mereka yang menjadi tanggung jawabnya adalah ia itu umpama seorang mujahid kejalan allah yang maha mulia.

Islam mendorong pemeluknya untuk memproduksi dan menekuni aktifitas ekonomi dalam segala bentuk nya, seperti pertanian, pengembalaan, berburu, industri, dan bekerja dalam berbagai keahlian. Islam mendorong setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia, ataupun hanya memperindah kehidupan mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera.

Ekonomi Islam sangat mendorong produktivitas dan mengembangkannya baik kuantitas maupun kualitas, Islam melarang menyalahgunakan potensi material maupun potensi sumber daya manusia, bahkan Islam mengarahkan semua itu untuk kepentingan produksi menjadi sesuatu yang unik sebab didalamnya terdapat faktor " *Itqan* " (profesionalitas) yang dicintai Allah dan insan yang diwajibkan Allah atas segala Sesuatu nya<sup>7</sup>. Alquran dan hadits sebagai sumber fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja dan memproduksi.

Seperti halnya para pelaku usaha kripik gadung didesa joho kecamatan kalidawir kab. Tulungagung dalam memproduksi kripik gadung tidak hanya semata-mata untuk mencari keuntungan didunia saja melainkan lebih menyeimbangan hubungan antara didunia maupun diakhirat. Dalam menjaga keberlangsungan usahanya para pelaku usaha kripik gadung menerapkan sikap jujur dalam proses produksinya seperti tidak melakukan kecurang dalam memproduksi olahan kripik gadung meskipun sebagian dari mereka ada yang melakukannya. Dan juga sikap profesional dimana dalam bekerja menyeimbangan waktu untuk memproduksi dan waktu untuk beribadah. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai bisnis yang penuh berkah.

---

<sup>7</sup> Yusuf Qordhowi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta : Robbani Pers, 2001)hlm.180

Usaha kripik gadung merupakan wahana kegiatan masyarakat yang produktif di desa joho kecamatan kalidawir kabupaten tulungagung, adanya usaha ini telah mampu menyerap tenaga kerja dan memberikan pekerjaan pada masyarakat pengangguran di desa joho kecamatan kalidawir, dengan demikian usaha ini ikut andil dalam membangun perekonomian masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran di daerah setempat pada khususnya, di desa joho pada umumnya.

Kehidupan dinamis adalah proses menuju peningkatan, ajaran-ajaran Islam memandang kehidupan manusia sebagai pacuan dengan waktu, dengan kata lain kebaikan dan kesempurnaan diri merupakan tujuan proses ini. Disamping itu memanfaatkan sumber daya alam untuk hal-hal yang bermanfaat merupakan salah satu bentuk anjuran Islam, seperti halnya usaha pengolahan gadung menjadi kripik merupakan usaha yang memanfaatkan sumber daya alam dan manusia dengan keahlian yang dimiliki sehingga mampu mengolah dan memproduksi hasil dari alam menjadi bahan pangan atau camilan yang yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam Memberdayakan ekonomi masyarakat berarti mengembangkan sistem ekonomi dari umat oleh umat sendiri dan untuk kepentingan umat. Berarti pula meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya seperti halnya mereka dalam melakukan kegiatan produksi kripik gadung. Dimana Upaya pengerahan sumber daya alam guna mengembangkan potensi ekonomi masyarakat akan meningkatkan produktivitas mereka.

Dengan demikian, masyarakat dengan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka. Rakyat miskin atau yang belum termanfaatkan secara penuh potensinya akan meningkat bukan hanya ekonominya, tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri, dan harga dirinya.

Pemberdayaan ekonomi umat akan memberikan manfaat. *Pertama*, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi

masyarakat berkembang. Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang memiliki kesempurnaan dengan akal, budi dan pikiran, sehingga setiap manusia, dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. *Kedua*, memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Untuk memperkuat potensi ekonomi umat ini, upaya yang sangat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dengan memberikan pengetahuan yang menambah wawasan dan daya pikir, serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi. *Ketiga*, mengembangkan ekonomi umat juga mengandung arti melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah.